

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di SD Negeri 050578 Kwala Begumit Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat pada bulan Mei-Juni tahun 2015.

#### **B. Identifikasi Variabel**

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini variabel yang terlibat adalah sebagai berikut:

##### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status ketiadaan ayah.

##### 2. Variabel Tergantung

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah:

- a. Pemahaman Nilai Sosial
- b. Prestasi Belajar

#### **C. Definisi Operasional**

##### 1. Ketidadaan Ayah

Ketidadaan ayah (*fatherless*) adalah kondisi dimana anak tidak memiliki ayah atau tidak adanya sosok ayah dirumahnya dikarenakan ayahnya meninggal atau juga dikarenakan perpisahan orangtua. Kondisi *Fatherless* diketahui dengan

meminta data diri seluruh siswa di sekolah kepada pihak sekolah dalam hal ini wali kelas masing-masing kelas.

## 2. Pemahaman Nilai Sosial

Pemahaman nilai sosial adalah kondisi dimana seorang anak memiliki acuan berpikir untuk berperilaku baik, tepat dan benar sehingga dapat diterima dalam masyarakat serta mampu menunjukkan kasih sayang dengan sesama manusia, harmonis, hidup disiplin, memiliki demokrasi dan bertanggung jawab.

Pemahaman nilai sosial siswa dapat dilihat dari skor nilai yang diperoleh dari skala *Weschler Intelligence Scale for Children* subtes *Comprehension*. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat pemahaman nilai sosial siswa tersebut. Demikian sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah tingkat pemahaman nilai sosial siswa tersebut.

Pada penelitian ini peneliti meminta bantuan seorang psikolog untuk melakukan interpretasi terhadap jawaban dari masing-masing siswa, sehingga skor nilai pemahaman nilai sosial dapat diolah.

## 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa melalui pendidikan formal yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka yang diperoleh siswa dari hasil tesnya mengenai sejumlah materi pelajaran yang ditempuh siswa selama jangka waktu tertentu.

Nilai siswa ini diperoleh berdasarkan dokumentasi yang diambil dari masing-masing wali kelas di sekolah tempat penelitian berlangsung.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah seluruh subjek yang dimaksud untuk diteliti. Populasi dibatasi sebagai sejumlah subjek atau individu yang paling sedikit memiliki sifat yang sama. Sampel adalah sebagian dari populasi atau sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi dan harus mempunyai paling sedikit satu sifat yang sama (Hadi, 2000).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Negeri 050578 Kwala Begunit Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat serta memiliki usia berkisar 7 – 12 tahun, yang tidak memiliki ayah. Dari 305 orang siswa, terdapat 36 siswa yang memenuhi kriteria penelitian. Inilah yang dijadikan sebagai populasi. Mengingat populasi yang relatif kecil, maka semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

#### **E. Teknik pengambilan sampel**

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Sugiarto, Siagian, Sunaryanto, & Oetomo, 2001). Teknik sampling adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel (Hadi, 2000).

Dalam penelitian ini seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Proses ini disebut sensus. Sensus merupakan penelitian yang dianggap dapat

mengungkapkan ciri-ciri populasi (parameter) secara akurat dan komprehensif, sebab dengan menggunakan seluruh unsur populasi sebagai sumber data, maka gambaran tentang populasi secara utuh dan menyeluruh akan diperoleh (Prasetyo, 2005).

Oleh karena itu, menjadi sampel penelitian adalah seluruh siswa di SD Negeri 050578 Kwala Begumit Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat yang tidak memiliki ayah baik karena telah meninggal dunia atau karena perceraian orang tua.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan adalah kuesioner (daftar pertanyaan). Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden. Jawaban responden atas semua pertanyaan dalam kuesioner akan dicatat. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui secara pasti data/informasi apa yang dibutuhkan dan bagaimana variabel yang menyatakan informasi yang dibutuhkan tersebut diukur (Hadi, 2000).

Dalam penelitian ini hanya satu kuesioner yang diberikan kepada siswa, yaitu Subtes *Comprehension* dari WISC. Subtes ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman nilai sosial siswa. Subtes *Comprehension* adalah subtes yang sudah baku dan terdiri dari 14 pertanyaan, dimana masing-masing siswa memberikan jawaban dalam bentuk uraian atau penjelasan, kemudian peneliti

menggunakan jasa seorang *professional judgement* (psikolog) untuk melakukan skoring dan interpretasi atas masing-masing jawaban siswa.

## **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini memiliki prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

### **1. Persiapan Penelitian**

Persiapan penelitian dilakukan peneliti dengan pembuatan alat ukur. Karena alat ukur yang digunakan adalah subtes *comprehension* dari WISC yang sudah baku dan standar, jadi peneliti membuat kuesioner yang sesuai dengan acuan penggunaan alat tes WISC.

Untuk nilai prestasi belajar, peneliti mengambil nilai rata-rata terakhir dari rapor siswa yang menjadi subjek penelitian, dimana nilai ini diminta dari masing-masing wali kelas siswa.

### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian dilakukan pada tanggal 20-29 Mei 2015. Peneliti mencatat berapa banyak siswa yang memenuhi kriteria untuk diteliti, kemudian peneliti meminta ijin kepada Kepala Sekolah untuk bisa menggunakan waktu peserta didiknya dan mengumpulkan 36 siswa tersebut ke dalam sebuah kelas. Kemudian peneliti memberikan skala subtes *comprehension*, menjelaskan maksud dan tujuan diberikan tes dan menguraikan satu per satu pertanyaan yang ada dalam subtes agar dapat dipahami oleh siswa. Setelah semua siswa selesai mengerjakan subtes,

peneliti mengumpulkan semua data dan membawa data tersebut kepada seorang psikolog untuk diinterpretasi.

Pada pelaksanaan pengambilan data untuk subtes *comprehension*, peneliti memberikan *reward* (hadiah) yaitu sebuah pulpen warna-warni kepada subjek penelitian. Peneliti juga memberikan sedikit motivasi pada akhir sesi kepada subjek penelitian agar mereka semangat meskipun mereka tidak memiliki ayah seperti teman-teman mereka di sekolah. Hal ini membuat siswa-siswa tersebut senang dan juga meminta peneliti untuk datang kembali di lain kesempatan.

Untuk prestasi belajar, peneliti meminta bantuan guru wali kelas masing-masing siswa yang menjadi subjek penelitian untuk memberikan rata-rata nilai siswa tersebut. Peneliti mencatat data tersebut agar kemudian dapat diolah.

### 3. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua jawaban kuesioner dan nilai rapor terkumpul. Untuk data kuesioner, peneliti menggunakan bantuan *professional judgment* yaitu seorang Psikolog untuk melakukan interpretasi. Kemudian hasil interpretasi dan prestasi belajar diolah dengan menggunakan bantuan program aplikasi komputer *SPSS for Windows* versi 15.0 dalam mengolah data.

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan bantuan komputer program *SPSS for Windows* versi 15.0. alasan

menggunakan analisis statistik adalah karena statistik dapat menunjukkan kesimpulan (generalisasi penelitian). Alasan lain adalah sesuai dengan yang dikemukakan Hadi (2000) bahwa statistik dapat bekerja dengan angka, statistik bekerja objektif, dan bersifat universal.

Metode analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah uji korelasi dengan menggunakan statistik analisis *Multivariate Anova* (Manova). Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena dalam penelitian ini terdapat dua variabel tergantung. Seperti yang diungkapkan oleh Ronny Kountur (2009) bahwa Manova atau disebut *General Linier Model* (GLM) *Multivariate* digunakan untuk menghitung analisis regresi dan varians untuk variabel tergantung lebih dari satu dengan menggunakan satu atau lebih variabel faktor atau *covariates*.

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap hasil penelitian yaitu dengan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel penelitian terdistribusi secara normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS for Windows* versi 15.0. Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai  $p > 0,05$  (Hadi, 2000).